

PADANG PARIAMAN



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs.RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



Menuju Padangpariaman Berjaya

Sabermas Baru Jadi Program Unggulan

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyatakan program satu hari bersama Masyarakat membuat perubahan (Sabermas Baru) di Kabupaten Padangpariaman. Sabermas Baru menjadi program unggulan Pemerintah Kabupaten Padangpariaman di bidang kesehatan. "Dalam kegiatan ini banyak hal yang bisa diserap oleh masyarakat dan menjadi ajang sosialisasi lintas program pemerintah daerah," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin.

Dia sangat mengapresiasi program Sabermas Baru ini. Menurutnya, ini merupakan kegiatan yang dapat menunjang terbentuknya kabupaten sehat, bersih, aman, dan tentunya nyaman untuk dihuni. "Menciptakan kabupaten sehat merupakan impian kita bersama. Menjadi penting peran pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat mewujudkan kesehatan yang komprehensif



RESMIKAN—Bupati Padangpariaman Suhatri Bur saat memsikan Sabermas Baru menjadi program unggulan Pemerintah Kabupaten Padangpariaman di bidang kesehatan.

menuju Kabupaten Padangpariaman berjaya," kata Bupati Suhatri Bur, kemarin.

Ditambahkan Suhatri Bur, tahun 2024 Padangpariaman menjadi kabupaten ODF, kabupaten yang ma-

syaratnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Dia menargetkan tidak ada lagi masyarakat yang tidak punya jamban. "Tahun 2024 Padangpariaman menjadi kabupaten ODF, melalui berbagai program

dan bantuan yang diberikan. Makanya, Sabermas Baru ini harus kontinyu, bukan hanya satu hari," ungkapnya mengakhiri. Hadir mendampingi Bupati, unsur Forkopimda, Asisten II Zaimil, kepala OPD dan

pejabat di lingkungan Pemkab Padangpariaman, Camat dan Walinagari se Kabupaten Padangpariaman. Turut hadir Staf Ahli Gubernur Rinaldi, Ketua TP PKK Padangpariaman Yusrita Suhatri Bur, Ketua DWP Yanti Rudy Repenaldi Rilis, dan lintas organisasi tingkat kabupaten, serta masyarakat Padang Pariaman.

Sementara itu, hadir secara virtual Menteri Kesehatan RI Budi Ginadi Sadiqin dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Audy Joinaldi. Sebelumnya, Sabermas Baru yang diprakarsai Dinas Kesehatan Padangpariaman ini diawali dengan sambutan dan arahan dari Menteri Kesehatan Budi Ginadi Sadiqin, ditutup dengan diskusi dan tanya jawab.

Dalam diskusi tersebut, Bupati Suhatri Bur menyampaikan beberapa harapan kepada sang menteri. Dia berharap, agar pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan untuk memberikan bantuan da-

lam upaya percepatan penanganan stunting di Padangpariaman.

Pada kesempatan itu, Suhatri Bur juga mengajak sang menteri untuk berkunjung ke daerahnya. Dia meminta pak menteri untuk bisa memotivasi langsung masyarakat Padangpariaman terutama para petugas kesehatan yang selalu turun ke lapangan untuk memberikan penyuluhan. Menteri Kesehatan Budi menanggapi ajakan Bupati Suhatri Bur. Dia menyampaikan akan menjadwalkan kunjungan ke Kabupaten Padangpariaman. "Saya tunggu Pak Bupati di Jakarta untuk penjadwalan lebih lanjut kunjungan ke Padangpariaman," kata Budi menegaskan.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Padangpariaman dr. Aspinuddin menyampaikan, dirinya dan jajaran Dinas Kesehatan berkomitmen bahwa di tahun 2024 stunting di Padangpariaman harus berada di bawah rata-rata na-

sional. "Batang Anai menjadi lokasi Sabermas Baru ke III tahun 2023, sebelumnya telah kita laksanakan di Pauh Kamba, Batang Gasan," sebutnya melaporkan.

Sabermas Baru III di Kecamatan Batang Anai ini dirangkai dengan berbagai kegiatan. Sejumlah bantuan diserahkan dalam rangka menunjang kesehatan masyarakat dan penerapan pola hidup PHBS.

Bantuan jamban sehat, bantuan baznas, bantuan pokir DPRD, bantuan alquran, dan 2000 bibit ikan dari Dinas Perikanan, 60 paket bantuan dari PT Angkasa Pura II, serta penyerahan sertifikat Kecamatan ODF untuk Kecamatan Batang Anai. Kemudian membuka berbagai jenis layanan kepada masyarakat, launching inovasi Pelaporan Kematian Ibu Melahirkan secara Online Padangpariaman (Pokemon Papa), dan pelantikan pengurus Forum Kabupaten Sehat periode 2022 - 2024. (efa)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

HALUAN

Senin 04 Desember 2023

ANTISIPASI PELANGGARAN PEMILU

Bawaslu Padang Pariaman Gelar Rakor

PADANG PARIAMAN, HALUAN — Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Padang Pariaman mengantisipasi adanya pelanggaran pemilu dengan menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Penanganan Pelanggaran Pemilu bersama pihak terkait, di Lubuk Alung, Kamis (30/11).

Hadir dalam kegiatan tersebut, Ketua Bawaslu Padang Pariaman Azwar Mardin, Sekretaris Daerah Padang Pariaman Rudy Repenaldi Rilis, Kadis Kominfo Zahirman,

Inspektorat Hendra Aswara, Kabag Hukum Rifky, Dinas PMP/TSP, Dinas Dukcapil, Disparpora, camat, forum wali Nagari dan Ketua Panwascam se-kabupaten.

Ketua Bawaslu Padang Pariaman, Azwar Mardin menyampaikan, kegiatan itu dilaksanakan bertepatan dengan masa tahapan kampanye yang sudah dimulai sejak tanggal 28 November 2023 lalu.

"Tentunya kita berharap, pelanggaran pemilu di Padang Pariaman bisa diantisipasi, tentu

dengan mengetahui klasifikasi pelanggarannya terlebih dahulu," ujar Azwar Mardin.

Lebih lanjut ia menyampaikan, ASN serta wali nagari agar menjaga netralitas dalam pemilu nanti. Sebab berdasarkan UU Pemilu pelanggaran tersebut ada sanksi administrasi dan pidananya.

Turut hadir sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut, Dosen Ilmu Politik Unand, Dewi Anggraini dan Sekda Padang Pariaman Rudy Repenaldi Rilis.

Dewi Anggraini dalam presentasinya menyampaikan bahwa kampanye merupakan kegiatan peserta pemilu untuk meyakinkan pemilih dengan menawarkan visi misi program, atau citra diri peserta pemilu.

Sedangkan pelanggaran kampanye merupakan segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur kampanye pemilu. "Salah satu contoh, adalah pemasangan alat peraga kampanye pada tempat yang dilarang," ucap Dewi (h/ahr)



KETUA Bawaslu Padang Pariaman, Azwar Mardin membuka Rakor Penanganan Pelanggaran Pemilu dengan pihak terkait, di Lubuk Alung, Kamis (30/11). (ist)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

HALUAN

Senin 04 Desember 2023

Nagari di Padang Pariaman Kekurangan Jamban

PADANG PARIAMAN, HALUAN—saat ini warga di nagari-nagari yang ada di Kabupaten Padang Pariaman kekurangan jamban.

Anggota Dewan dan Kementerian Kesehatan diharapkan memberikan bantuan berupa jamban bagi masyarakat, minimal dua jamban untuk satu nagari.

Demikian dikatakan Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur saat Sosialisasi Tata Kelola Pelayanan Kesehatan yang oleh Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan, Ditjen Yankes Kemenkes RI di Hall IKK Kantor Parik Malintang, Sabtu

(2/12).

Dihadapan ratusan Masyarakat Padang Pariaman, Dinas Kesehatan sampaikan Sistem Rujukan Terpadu (Sisrute) dan Telemedicine.

Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur mengatakan untuk menurunkan stunting di Padang Pariaman salah satunya adalah adanya ketersediaan jamban.

Hal ini bertujuan, agar Padang Pariaman bebas Open Defecation Free (ODF) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan tahun 2024, serta menurunkan stunting.

"Kesehatan adalah hal yang sangat mahal yang harus kita

jaga, harus sediakan payung sebelum hujan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kabupaten Padang Pariaman dr H Aspinuddin sebagai Narasumber mempersentasikan Sistem Rujukan Terpadu (Sisrute) dan Telemedicine pada kegiatan itu.

Dalam pemaparannya, Aspinuddin menjelaskan, sisrute merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan Public Safety Center (PSC) 119 Padang Pariaman Tanggap Kasus Gawat Darurat (Papa Tangkas Gada) sejak 2018.

Dengan sisrute, petugas di

Posko PSC 119 mengontak pihak rumah sakit rujukan sementara petugas lapangan membawa pasien dengan mobil ambulans.

"Jika UGD RSUP M Djamil - misalnya - penuh, petugas mengontak rumah sakit lain dan memberitahu petugas lapangan anjuran," ujarnya.

Sedangkan telemedicine, lanjut Dokter Aspinuddin merupakan aplikasi yang memungkinkan pasien berkonsultasi dengan dokter kapan dan di mana saja tanpa harus datang ke klinik atau rumah sakit secara fisik sehingga dapat mengurangi kemacetan dan



Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur dan Anggota DPR RI Ade Rizky Pratama menghadiri kegiatan Sosialisasi Tata Kelola Pelayanan Kesehatan di Hall IKK Parik Malintang, Sabtu (2/12).

menghemat biaya.

Selanjutnya, dalam kesempatan itu, dr Asri Hertasari MM

dari Kementerian Kesehatan menjelaskan tentang 6 (enam) pilar transformasi kesehatan. (h/ahr)



MASYARAKAT TERAPKAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT Sabermas di Nagari Sungai Buluh Padang Pariaman

BATANG ANAI, HALUAN—Satu Hari Bersama Masyarakat Membuat Perubahan (Sabermas Baru) menjadi program unggulan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman bidang kesehatan.

Pasalnya, dalam kegiatan ini banyak hal yang bisa diserap oleh masyarakat dan menjadi ajang sosialisasi lintas program pemerintah daerah.

Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur sangat mengapresiasi program Sabermas Baru ini. Menurutnya, ini merupakan kegiatan yang dapat menunjang terbentuknya kabupaten sehat, bersih, aman, dan tentunya nyaman untuk dihuni.

Demikian dikatakan bupati saat membuka secara resmi kegiatan Sabermas Baru di Komplek Yayasan Prof. Hamka di Nagari Sungai Buluh Utara Kecamatan Batang Anai, pada Kamis (30/11).

“Menciptakan Kabupaten Sehat merupakan impian kita bersama. Menjadi penting peran pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat mewujudkan kesehatan yang komprehensif menuju Kabupaten Padang Pariaman Berjaya,” katanya.

Ditambahkan Suhatri Bur, tahun 2024 Padang Pariaman menjadi Kabupaten ODF, Kabupaten yang masyarakatnya menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat. Dia menargetkan tidak ada lagi masyarakat yang tidak punya jamban.

“Tahun 2024 Padang Pariaman menjadi Kabupaten ODF, melalui berbagai program dan bantuan yang diberikan. Maka, Sabermas Baru ini harus kontinyu, bukan hanya satu hari,” ajaknya mengakhiri.

Hadir mendampingi Bupati, unsur Forkopimda, Asisten

II Zainil, kepala OPD dan pejabat di lingkungan Pemkab Padang Pariaman, Camat dan Wali Nagari se Kabupaten Padang Pariaman.

Turut hadir Staf Ahli Gubernur Rinaldi, Ketua TP PKK Padang Pariaman Yusrita Suhatri Bur, Ketua DWP Yanti Rudy Repenaldi Rilis, dan lintas organisasi tingkat kabupaten, serta masyarakat Padang Pariaman.

Sementara itu, hadir secara virtual Menteri Kesehatan RI Budi Ginadi Sadiqin dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Audy Joinaldi.

Sebelumnya, Sabermas Baru yang diprakarsai Dinas Kesehatan Padang Pariaman ini diawali dengan sambutan dan arahan dari Menteri Kesehatan Budi Ginadi Sadiqin, ditutup dengan diskusi dan tanya jawab.

Dalam diskusi tersebut, Bupati Suhatri Bur menyampaikan beberapa harapan kepada sang menteri. Dia berharap, agar pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan untuk memberikan bantuan dalam upaya percepatan penanganan stunting di Padang Pariaman.

Pada kesempatan itu, Suhatri Bur juga mengajak sang menteri untuk berkunjung ke daerahnya. Dia meminta pak menteri untuk bisa memotivasi

langsung masyarakat Padang Pariaman.

Menteri Kesehatan Budi menyanggupi ajakan Bupati Suhatri Bur. Dia menyampaikan akan menjadwalkan kunjungan ke Kabupaten Padang Pariaman.

“Saya tunggu Pak Bupati di Jakarta untuk perjadwalan lebih lanjut kunjungan ke Padang Pariaman,” kata Budi menegaskan.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Padang Pariaman dr. Aspinuddin menyampaikan, dirinya dan jajaran Dinas Kesehatan berkomitmen bahwa di tahun 2024 stunting di Padang Pariaman harus berada di bawah rata-rata nasional.

Bantuan jamban sehat, bantuan baznas, bantuan pokir DPRD, bantuan alquran, dan 2000 bibit ikan dari Dinas Perikanan, 60 paket bantuan dari PT Angkasa Pura II, serta penyerahan sertifikat Kecamatan ODF untuk Kecamatan Batang Anai.

Kemudian membuka berbagai jenis layanan kepada masyarakat, launching inovasi Pelaporan Kematian Ibu Melahirkan secara Online Padang Pariaman (Pokemon Papa), dan pelantikan pengurus Forum Kabupaten Sehat periode 2022 - 2024. (h/rel)



Masyarakat terapkan pola hidup bersih dan sehat



Baznas Tanggap Bencana, Respon Cepat Kebakaran di Sikabu



PADANG PARIAMAN, HALUAN—Badan Amil Zakat Padang Pariaman melalui program unggulan Baznas Tanggap Bencana (BTB) merespon cepat bencana kebakaran di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung, (28/11).

Sebelum telah terjadi kebakaran satu unit rumah atas nama Ariyatman di Nagari Sikabu Kec Lubuk Alung tanggal 28 November 2023. BTB langsung menerjunkan tim untuk melihat kejadian dan memberikan bantuan.

Ketua Baznas Tanggap Bencana Padang Pariaman Moelyadi mengatakan, setelah mengetahui kejadian tim langsung memberikan bantuan kebutuhan mendesak keluarga korban.

"Saat itu, juga ikut dalam penyerahan bantuan, Ketua Baznas Dr.H.Rahmat Tk. Sulaiman.MM dan wakil ketua II Drs Zulfami, M.Pd, yang diterima langsung oleh korban," ujar Moelyadi kepada Haluan, Sabtu (2/12).

Waktu dekat Baznas Padang Pariaman akan membangun rumah layak huni untuk korban agar kembali mendapatkan tempat tinggal yang layak.

Sebagaimana diketahui BTB Tanggap merupakan salah satu program unggulan Baznas dalam merespon cepat setiap kejadian bencana, didirkan sejak tahun 2016.

Lebih lanjut, Moelyadi mengimbau kepada masyarakat untuk membayar zakat ke Baznas Padang Pariaman agar bisa disalurkan kepada yang berhak dan tepat nantinya.

"Bagi Muzaki ranah dan rantau, untuk memberikan infak, sedekah dan zakat kepada Baznas, semoga lebih banyak lagi masyarakat yang terbantu melalui program program kita," ujar Moelyadi. (h/ahr)

RESPON CEPAT—Ketua BAZNAS, Dr.H.Rahmat Tk. Sulaiman .MM dan wakil ketua II Drs Zulfami, M.Pd didampingi Komandan Baznas Tanggap Bencana, Moelyadi merespon cepat bencana di Nagari Sikabu, Kec. Lubuk Alung. ALDI